BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah:

Berdasarkan hasil Analisis , dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi bangunan gedung di Kota Jambi Dari faktor tenaga kerja dan faktor peralatan adalah

Pada faktor tenaga kerja, variabel yang paling dominan adalah hasil pekerjaan tidak sesuai spesifikasi teknis sehingga harus diperbaiki, dengan nilai mean 3,84. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pekerjaan yang rendah dapat menyebabkan pekerjaan ulang atau perbaikan, sehingga membutuhkan tambahan waktu dan berdampak pada keterlambatan penyelesaian proyek.

Pada faktor peralatan, variabel yang paling dominan adalah alat tidak layak digunakan sehingga pekerjaan tidak dapat berjalan sesuai rencana, dengan nilai mean 3,80.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kelayakan peralatan sangat menentukan produktivitas pekerjaan di lapangan. Apabila alat yang digunakan tidak dalam kondisi baik, maka pekerjaan dapat terganggu, terhenti sementara, dan menghambat pencapaian target waktu proyek.

5.2 Saran

Saran yang bisa di ambil pada penelitian ini adalah

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keterlambatan proyek konstruksi, seperti faktor material, metode pelaksanaan, keuangan, manajemen proyek, cuaca, perubahan desain, serta faktor pemilik proyek, sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan komprehensif.
2. Jumlah responden pada penelitian berikutnya sebaiknya ditambah dan melibatkan lebih banyak pihak, seperti pemilik proyek, konsultan perencana, konsultan pengawas, dan tenaga ahli proyek. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya berasal dari penyedia jasa, tetapi juga dari berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek.